



Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas III SDN Randugede

Fahmi Fachruzaqi ✉, Universitas PGRI Madiun

Cerianing Putri Pratiwi, Universitas PGRI Madiun

Candra Dewi, Universitas PGRI Madiun

✉ fahmifachruzaqi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh penerapan *model Problem Based Learning* (PBL) yang dikombinasikan dengan media *Wordwall* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III sekolah dasar, khususnya dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar. Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap berbagai jenis kata kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *posttest only control group*. Sebanyak 10 siswa kelas III dari SDN Randugede 01 menjadi kelompok eksperimen, sedangkan 10 siswa dari SDN Randugede 02 sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerima pembelajaran melalui model PBL yang didukung media *Wordwall*, sementara kelompok kontrol belajar dengan model *Discovery Learning*. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 84,4, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 68,8. Berdasarkan hasil analisis uji-t, ditemukan perbedaan yang signifikan antar kedua kelompok ($\text{signifikansi} < 0,05$). Dengan demikian, penggunaan model PBL yang terintegrasi dengan media *Wordwall* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, *Wordwall*, Kata Kerja



PENDAHULUAN

Mempelajari Bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat dibutuhkan dikarenakan mampu membentuk dasar kemampuan berbahasa siswa, baik lisan maupun tulisan, yang sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan dan pembelajaran di jenjang selanjutnya. Pemahaman tentang jenis-jenis kata kerja, seperti kata kerja dasar, turunan, transitif, intransitif, aktif, serta pasif, sangat penting untuk menyusun kalimat yang benar dan memahami bacaan dengan baik. Namun, banyak siswa yang masih kesulitan mengenali dan memahami jenis-jenis kata kerja ini.

Oleh karena itu, guru perlu memberikan perhatian khusus pada pengajaran kata kerja agar siswa dapat menguasainya dengan baik dan meningkatkan kemampuan belajar mereka secara keseluruhan. Dengan penguasaan kata kerja yang baik, siswa dapat memiliki keterampilan berbahasa yang lebih baik dan memahami materi pelajaran lainnya dengan lebih efektif. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan pembelajaran mereka secara signifikan.

Penguasaan literasi bahasa sejak dini sangat krusial dalam dunia pendidikan karena menjadi fondasi utama bagi siswa untuk belajar di semua bidang ilmu. Literasi bahasa bukan hanya sekedar keterampilan tambahan, tetapi kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan. Dengan demikian, dibutuhkan metode pembelajaran dengan mampu menjadikan peserta didik aktif untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan membangun pemahaman dengan pengalaman pembelajaran secara bermakna juga kontekstual. Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) sangat cocok untuk kebutuhan ini karena menempatkan siswa menjadi pusat pembelajaran juga membantu mereka dalam terlibat dalam pemecahan masalah nyata secara kolaboratif. Dengan demikian, PBL dapat menumbuhkan kemampuan berpikir analitis, reflektif, dan kreatif serta relevan terhadap kehidupan sehari-hari. Melalui PBL, siswa mampu mengembangkan kemampuan dalam menganalisis permasalahan, mencari solusi, juga bekerja sama dengan orang lain, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran juga memperoleh tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan demikian, PBL dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi bahasa siswa dan mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan. (Arifin, 2021)

Perkembangan teknologi pendidikan telah membuka peluang baru untuk menggunakan media pembelajaran digital yang inovatif dan interaktif. *Wordwall* merupakan salah satu media yang mampu dipergunakan secara efektif dalam meningkatkan pengetahuan konsep serta motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan *Wordwall*, guru dalam mewujudkan kondisi belajar secara lebih menyenangkan juga interaktif, sehingga siswa lebih tertarik dan terlibat pada kegiatan pembelajaran. *Platform* ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi melalui upaya dengan lebih menarik juga interaktif, dengan demikian siswa dapat mengetahui konsep dengan lebih baik dan meningkatkan ketertarikan mereka dalam belajar. Dengan demikian, *Wordwall* mampu sebagai alat secara efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran juga memperoleh tujuan pendidikan yang diharapkan. (Tigor Sitohang dkk., 2024) penggunaan media interaktif seperti *Wordwall* dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir secara aktif juga efektif. Dengan menggabungkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui *Wordwall*, proses belajar mampu

menjadi menarik juga menantang, dengan demikian adanya pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kombinasi ini memberikan peluang siswa dalam belajar melalui upaya dengan lebih interaktif juga menyenangkan, sehingga mereka dapat mengetahui materi secara lebih baik juga meningkatkan kemampuan berpikir mereka. Maka dari itu, siswa mampu memperoleh hasil belajar secara lebih maksimal juga mengembangkan kemampuan yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan.

Penelitian sebelumnya telah membuktikan terkait model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) mampu menunjukkan dampak positif secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa juga pengembangan kemampuan berpikir kritis mereka. Maka dari itu, PBL mampu sebagai salah satu pendekatan pembelajaran secara efisien dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada beberapa tingkat. (Lolita Anna Risandy dkk., 2023). Penggunaan media *Wordwall* telah terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi serta pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Namun, masih jarang penelitian yang mengeksplorasi kombinasi model *Problem Based Learning* (PBL) melalui media *Wordwall* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama terkait materi jenis-jenis kata kerja. Keterbatasan penelitian ini menjadi peluang bagi penelitian ini untuk mengisi celah yang belum banyak disentuh sebelumnya dan menunjukkan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran secara lebih efektif juga inovatif. Maka dari itu, penelitian ini mampu sebagai acuan untuk pendidik juga peneliti lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Penelitian ini terdapat tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia dengan lebih baik dan lebih menyenangkan. Dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik, penelitian ini mengkombinasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui media *Wordwall* untuk menciptakan pengalaman belajar secara lebih interaktif dan bermakna. PBL memungkinkan siswa dalam mengeksplorasi juga menyelesaikan masalah secara mandiri atau kolaboratif, sementara *Wordwall* menyajikan materi pelajaran dalam bentuk visual yang menarik dan interaktif.

Sinergi antara PBL dan *Wordwall* diharapkan dapat memperkuat daya ingat siswa, meningkatkan pemahaman, dan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi kehidupan nyata. Penelitian ini berfokus pada pencapaian belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD, khususnya dalam penguasaan jenis-jenis kata kerja. Maka dari itu, penelitian ini ditujukan mampu menunjukkan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran secara lebih efektif di jenjang sekolah dasar dan menjadi acuan praktis bagi pendidik untuk merancang kegiatan belajar yang lebih kreatif dan menyenangkan. Hasil penelitian ini juga dapat menguatkan temuan sebelumnya dan memberikan wawasan baru tentang efektivitas penggunaan PBL dan media interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dalam jenis quasi-eksperimen untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dipadukan dengan media *Wordwall* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa

sekolah dasar. Untuk penelitian ini terdapat tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan model PBL berbantuan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini tersusun atas dua kelompok, diantaranya kelompok eksperimen juga kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran dalam model PBL dengan dikombinasikan terhadap penggunaan media *Wordwall*, akan tetapi untuk kelompok kontrol melaksanakan pembelajaran menerapkan model *Discovery Learning* tanpa media digital. Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas III sekolah dasar dengan terbagi dalam dua kelompok, yaitu SDN Randugede 01 merupakan kelompok eksperimen dan SDN Randugede 02 merupakan kelompok kontrol.

Dalam proses pembelajaran, siswa di kelompok eksperimen diajak bekerja sama menyelesaikan persoalan terkait materi jenis-jenis kata kerja dengan bantuan media *Wordwall* yang interaktif dan menarik. Media *Wordwall* dipilih karena kemampuannya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Sementara itu, kelompok kontrol melaksanakan pembelajaran dengan materi ajar yang serupa namun tanpa menggunakan media digital.

Hasil belajar siswa diukur menerapkan instrumen berbentuk soal uraian dengan sudah diuji validitas maupun reliabilitasnya untuk memastikan akurasi pengukuran. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengetahui efektivitas penerapan model PBL berbantuan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di jenjang sekolah dasar.

Data hasil *posttest* dianalisis memanfaatkan uji statistik *Independent Sample T-Test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dalam mengetahui apakah adanya perbedaan signifikan diantara hasil belajar siswa di kelompok eksperimen juga kelompok kontrol. Sebelum dilaksanakannya uji *t*, data diuji melalui uji normalitas terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data memiliki sebaran normal, serta uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memiliki varians yang seragam. Kedua uji ini merupakan syarat utama penggunaan uji parametrik, sehingga memastikan bahwa hasil analisis data akurat dan dapat diandalkan. Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini mampu menunjukkan deskripsi secara objektif mengenai efektivitas model PBL berbantuan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar, khususnya pada materi jenis-jenis kata kerja. Hasil analisis ini dapat menjadi acuan untuk menentukan apakah model PBL berbantuan media *Wordwall* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tes uraian dengan tersusun atas 10 butir soal dalam mengukur hasil pembelajaran siswa sesudah kegiatan pembelajaran. Soal-soal tersebut disusun berdasarkan kompetensi dasar terkait jenis-jenis kata kerja dan telah melalui proses validasi dan reliabilitas di SDN Mojorejo 2. Dari total 20 soal yang diuji coba, 10 soal dinyatakan valid serta mampu diandalkan menjadi alat ukur untuk penelitian ini.

Penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa kelas III, diantaranya kelompok eksperimen di SDN Randugede 01 dengan melaksanakan pembelajaran menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dikombinasikan melalui media interaktif *Wordwall*, dan kelompok kontrol di SDN Randugede 02 yang menggunakan pendekatan *Discovery Learning* tanpa bantuan media digital. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswa yang dipilih secara khusus untuk memastikan keseragaman karakteristik.

Data dikumpulkan melalui pelaksanaan tes akhir (*posttest*) dengan dibagikan untuk kedua kelompok tersebut setelah proses pembelajaran selesai. Tes ini terdapat tujuan untuk mengukur hasil belajar siswa dan membandingkan efektivitas model PBL dengan media *Wordwall* dan pendekatan *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu, penelitian ini mampu menunjukkan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas model pembelajaran yang digunakan.

Tabel Hasil Perbandingan Nilai Kognitif *Posttest* Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nama siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	TDS	88	1	ASM	67
2	DFR	88	2	SMRS	75
3	AS	83	3	MK	70
4	MD	88	4	AMS	70
5	FF	73	5	LH	76
6	CGC	85	6	MTNA	55
7	AS	88	7	MB	70
8	DOHP	81	8	IP	74
9	RNF	94	9	AH	50
10	RKW	76	10	ANS	81
	Jumlah	844		Jumlah	688
	Nilai Tertinggi	94		Nilai Tertinggi	81
	Nilai Terendah	73		Nilai Terendah	50
	Rata-Rata	84,4		Rata-Rata	68,8
	Median	86,5		Median	70
	Modus	88		Modus	70
	Standart Deviasi	5,98665		Standart Deviasi	9,04212

Hasil dari *posttest* menunjukkan perbedaan yang mencolok antara kedua kelompok. Untuk kelas eksperimen, nilai tertinggi yang didapat siswa merupakan 94, serta untuk nilai terendah 73, dalam rata-rata sebesar 84,4. Nilai median berada pada angka 86,5, modus 88, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 5,99. Sementara itu, di kelas kontrol, nilai tertinggi yang didapat siswa merupakan 81, akan tetapi untuk nilai paling rendah 50. Rata-rata nilai berada pada angka 68,8, dengan median dan modus sama-sama sebesar 70, serta standar deviasi sebesar 9,04.

Dari data yang diperoleh, mampu diperoleh kesimpulan mengenai dengan keseluruhan, hasil belajar siswa di kelas eksperimen menunjukkan nilai dengan lebih

tinggi dan distribusi secara lebih merata daripada untuk kelas kontrol. Rentang nilai secara lebih sempit di kelas eksperimen mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi lebih konsisten, yang sebagai bukti keberhasilan penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui dukungan media *Wordwall*. Selain itu, alat evaluasi yang digunakan juga terbukti efektif dalam membedakan tingkat kemampuan siswa.

Peneliti memanfaatkan uji Independent Sample T-Test melalui SPSS versi 26 untuk menguji signifikansi perbedaan yang terjadi. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) kurang dari 0,05, menandakan adanya perbedaan secara signifikan diantara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini membuktikan mengenai penerapan model *Problem Based Learning* dengan dukungan media *Wordwall* secara nyata berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami jenis-jenis kata kerja

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana model *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD. Berdasarkan data posttest, terdapat perbedaan mencolok diantara hasil belajar kelas eksperimen terhadap kelas kontrol. Kelas eksperimen dengan menerapkan PBL serta media *Wordwall* memperoleh nilai rata-rata 84,4, akan tetapi untuk kelas kontrol yang menerapkan *Discovery Learning* tanpa media hanya mencapai 68,8. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan PBL dengan dukungan media interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa.

Model *Problem Based Learning* (PBL) menitikberatkan terhadap partisipasi aktif siswa untuk menyelesaikan permasalahan secara nyata juga relevan terhadap kehidupan sehari mereka. Dalam proses ini, siswa diajak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama secara kolaboratif, serta mencari solusi secara mandiri. PBL sebagai pendekatan pembelajaran dengan mengarah terhadap siswa (*student-centered*), yang mana pembelajaran berlangsung melalui keterlibatan langsung dalam pemecahan masalah yang terbuka. Hal ini terbukti dalam hasil penelitian, di mana siswa pada kelas eksperimen terlihat sangat aktif selama diskusi kelompok, pencarian informasi, dan pemecahan masalah dengan dukungan media *Wordwall*. *Wordwall* sendiri adalah media pembelajaran digital interaktif yang menyajikan materi dalam bentuk permainan, kuis, serta visualisasi yang menarik dan menyenangkan. Menurut penelitian (Febrianti Utami, 2023), Pemanfaatan media digital seperti *Wordwall* mampu meningkatkan motivasi serta fokus siswa, terutama pada tingkat pendidikan dasar yang dicirikan oleh sifat anak-anak yang aktif dan mudah kehilangan minat. Dalam hal ini, *Wordwall* tidak sekedar berfungsi menjadi alat bantu visual, namun juga memperkaya pengalaman belajar dengan menyediakan umpan balik secara langsung, yang sangat penting dalam pembelajaran berbasis masalah.

Hasil analisis statistik membuktikan terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam nilai p (p-value) sejumlah 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, untuk hipotesis alternatif

(Ha) dinyatakan diterima. Temuan ini selaras terhadap penelitian (Rediani, 2022) dengan membuktikan mengenai *model Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh positif terhadap berbagai kemampuan peserta didik, seperti berpikir kritis, hasil belajar, dan kemampuan memecahkan masalah. Kemampuan-kemampuan tersebut berkembang secara optimal karena PBL mendorong siswa untuk terbiasa menghadapi juga menyelesaikan masalah yang mereka hadapi pada kehidupan sehari-hari, sehingga berdampak positif terhadap proses pembelajaran. Selain itu, penelitian sebelumnya oleh (Tigor Sitohang dkk., 2024) juga membuktikan mengenai penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui beragam fitur menarik yang tersedia dalam platform tersebut.

Dari segi penyebaran nilai, kelas eksperimen membuktikan hasil dengan lebih homogen dan merata daripada untuk kelas kontrol. Standar deviasi kelas eksperimen sejumlah 5,99 lebih kecil daripada untuk kelas kontrol yang sejumlah 9,04. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh pendekatan *Discovery Learning* di kelas kontrol yang tidak menggunakan media tambahan, sehingga tidak semua siswa mendapatkan pengalaman belajar yang merata atau cukup stimulatif. Sebaliknya, kelas eksperimen dengan menerapkan model PBL melalui media *Wordwall* menunjukkan distribusi nilai yang lebih positif.

Nilai tertinggi di kelas eksperimen mencapai 94 dan terendah 73, dengan modus dan median yang tinggi (88 dan 86,5). Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu mencapai hasil belajar di atas rata-rata. Pembelajaran berbasis masalah seperti PBL memungkinkan siswa untuk berpikir reflektif, melakukan investigasi, dan menyusun solusi melalui kolaborasi. Aspek-aspek ini sesuai dengan ciri khas pembelajaran abad ke-21 dengan mengutamakan pada kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Dengan demikian, PBL mampu sebagai pendekatan secara efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran juga memperoleh tujuan pendidikan yang diharapkan.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dikombinasikan dengan media *Wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III sekolah dasar. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan PBL serta didukung oleh media *Wordwall* menunjukkan pencapaian belajar secara lebih baik lagi juga lebih merata dibandingkan untuk siswa dengan belajar menggunakan model *Discovery Learning* tanpa dukungan media interaktif.

Model PBL unggul dalam menggerakkan siswa untuk aktif melalui proses berpikir kritis dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Sementara itu, *Wordwall* sebagai media pembelajaran digital menghadirkan rangsangan visual yang menarik sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa. Sinergi antara metode PBL dan media *Wordwall* menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, relevan, serta sesuai dengan gaya belajar anak-anak di sekolah dasar.

Maka dari itu, penelitian ini menunjukkan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran secara lebih efektif juga inovatif di jenjang sekolah dasar, juga mampu sebagai

acuan untuk pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip konstruktivisme dan cocok untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka, yang mengutamakan kemandirian belajar, kreativitas, serta pengembangan kemampuan literasi sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. G. (2021). Problem Based Learning to Improve Critical Thinking. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(4), 98. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.53288>
- Febrianti Utami. (2023). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 12 no 2, 61–67.
- Lolita Anna Risandy, Septiana Sholikhah, Putri Zudhah Ferryka, & Anggi Firnanda Putri. (2023). Penerapan Model Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(4), 95–105. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i4.379>
- Rediani, N. N. (2022). Dampak Pembelajaran Berbasis Masalah Berbasis Aktivitas terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar bagi Pengembangan Konsep-Konsep Dasar IPA. *Mimbar Ilmu*, 27(3), 511–521. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i3.55431>
- Tigor Sitohang, Eva Dita Yanti Simanjuntak, Sarah Evelyn Samosir, Mindela Frida Panggabean, & Sarah Evelyn Simanjuntak. (2024). Penggunaan Website Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Bima Utomo. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–24. <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v2i1.790>